

TUGAS AKHIR 139



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Kampung Wredha di Kabupaten Sukoharjo

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Teknik*

Oleh:

Yudinta Putri

21020113120045

Dosen Pembimbing Utama :

Ir. Wijayanti, M.Eng

Dosen Pembimbing Kedua :

Ir. Indriastjario, M.Eng

Dosen Penguji :

Resza Riskiyanto, ST, MT

S-1 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

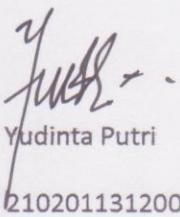
SEMARANG

2017

HALAMAN
PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Semarang, 22 September 2017


Yudinta Putri
NIM. 21020113120045

HALAMAN PENGESAHAN

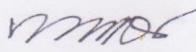
Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Yudinta Putri
NIM : 21020113120045
Departemen / Program Studi : Arsitektur / Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Kampung Wredha di Kabupaten Sukoharjo

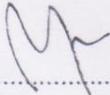
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Departemen / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM DOSEN

Pembimbing I : Ir. Wijayanti, M.Eng
NIP. 196307111990012001

(.....) 

Pembimbing II : Ir. Indriastjario, M.Eng
NIP. 196210161988031003

(.....) 

Pengaji I : Resza Riskiyanto, ST, MT
NIP. 198406272012121003

(.....) 

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, MT
NIP. 196310201991021001

Semarang, 22 September 2017
Ketua Program Studi S1 Arsitektur


Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
NIP. 196704041998022001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudinta Putri
NIM : 21020113120045
Departemen / Program Studi : Arsitektur / S1
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

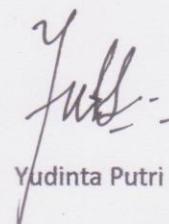
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non - Eksklusif (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

KAMPUNG WREDHA DI KABUPATEN SUKOHARJO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Semarang
Pada Tanggal : 22 September 2017
Yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Yudinta Putri".

ABSTRAK

Kampung Wredha di Kabupaten Sukoharjo

Oleh : Yudinta Putri, Wijayanti, Indriastjarno

Proses lahir, tumbuh dan berkembang kemudian menjadi tua (seseorang yang telah mencapai umur 60 tahun keatas) merupakan sebuah proses yang dialami oleh semua manusia. Dalam proses berkembang tersebut, terjadi perubahan yang ditandai dengan kondisi-kondisi khas yang menyertainya. Diantaranya yaitu menurunnya kondisi fisik tubuh, yang berdampak pada berubahnya kegiatan sehari-hari dan kegiatan sosial serta ekonominya. Dengan kondisi perubahan tersebut, maka lansia memiliki kemampuan yang berbeda dari manusia normal lainnya. Oleh karena itu kebutuhan lansia berbeda pula dengan kebutuhan manusia normal lainnya. Dan untuk itu diperlukan peningkatan pelayanan bagi lansia demi mempertahankan kualitas hidupnya. Yaitu dengan Lansia tetap diberdayakan sesuai dengan kemampuan ketrampilan dan kondisi fisiknya, karena lansia juga merupakan warga negara yang memiliki hak yang sama dengan manusia lainnya dalam berkehidupan bermasyarakat.

Kondisi jumlah lansia di Kabupaten Sukoharjo selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Sukoharjo yang semakin meningkat, peningkatan jumlah lansia ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pada tahun 2016 tercatat 119 jiwa yang termasuk lansia terlantar,kemiskinan, juga tidak adanya keluarga yang mendampingi dan membantu perekonomiannya. Permasalahan inilah yang menjadi acuan untuk membantu dalam mencari jalan keluarnya dalam memberikan pelayanan sosial untuk lansia tersebut. Dan juga menurut WHO jika prosentase Lansia > 7% total penduduk,maka penduduknya sudah termasuk berstruktur tua. Sedangkan prosentase lansia di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2015 adalah 17,07% dari total penduduk Kabupaten Sukoharjo.

Fasilitas pelayanan sosial yang ada di Kabupaten Sukoharjo masih sedikit dan belum memadai. Untuk itu pelayanan sosial berupa Kampung Wredha ini menjadi salah satu bentuk pelayanan baru bagi lansia di Kabupaten Sukoharjo, yang didalamnya terdapat pelayanan hunian panti (lansia non-potensial) dan juga terdapat hunian perkampungan mandiri (lansia potensial). Dimana didalamnya memiliki berbagai fasilitas seperti kesehatan, pemberdayaan dan rekreasi.

Dengan adanya perencanaan dan perancangan pelayanan sosial bagi lansia untuk meningkatkan angka harapan hidunya yaitu melalui pelayanan sosial berupa Kampung Wredha yang memiliki berbagai fasilitas yang mendukung kehidupan lansia. Diawali dengan mempelajari pengertian tentang lansia, pengelompokan lansia, prinsip desain ruang untuk lansia, pengertian kampung,pengertian panti, fungsi, jenis ruangnya, serta psikologi ruang panti. Dengan pendekatan konsep Arsitektur Tropis yang tidak meninggalkan prinsip-prinsip Universal Design.

Kata Kunci : Lansia, Kampung Wredha, Kabupaten Sukoharjo, Universal Design, Arsitektur Tropis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan tepat waktu dengan judul "**Kampung Wredha di Kabupaten Sukoharjo**". Penyusunan LP3A ini untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir dan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik. Selesainya LP3A ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Wijayanti, M.Eng selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan masukan dan arahannya;
2. Bapak Ir. Indriastjario, M.Eng selaku dosen pembimbing kedua, yang telah memberikan masukan dan arahannya;
3. Bapak Resza Riskiyanto, ST, MT selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan dan arahannya;
4. Bapak Ir. B. Adji Murtomo, MSA selaku dosen kordinator matakuliah Tugas Akhir yang telah memberikan penjelasan terhadap tugas;
5. Bapak Ir. Eddy Indarto, Msi yang telah memberikan kuliah pengantar penyusunan LP3A;
6. Bapak Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;
7. Ibu Dr. Ir. Erni Setyowati, MT selaku Kaprodi S1 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;
8. Ibu Sri Yuliasih, S.Pd. dan Bapak Murdiyanto serta semua keluarga yang telah membantu dan mensupport penulis baik moral maupun moril;
9. Partner penulis dalam segala hal, Dedy Kurniawan yang selalu siap membantu, menyemangati dan mensupport penulis dengan sabar dan kasih sayang;
10. Sahabat yang paling setia, Tyaa, Bunga, Dhiva, Adila, Ochi yang selalu menemaninya makan, main dan selalu memberi dukungan, semangat, bantuan dan motivasi selama ini.
11. Sahabat Arsitektur penulis yang selalu menemaninya hari-hari penulis di kampus, Rosita Meinita N, Novitria Faradilla AA, Abidatul Chamidah, Dewi Agustiyani dan Melly Erviani;
12. Bappeda Kab. Sukoharjo yang telah membantu melengkapi data untuk penyusunan LP3A ini.
13. Serta pihak-pihak yang telah mensupport penulis yang tidak dapat disebut satu-persatu.

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A) ini belumlah sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran agar lebih baik lagi. Semoga LP3A ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan dalam bidang Arsitektur khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Semarang, 22 September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1.Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.2.1. Tujuan	3
1.2.2. Sasaran.....	3
1.3. Manfaat.....	3
1.3.1. Subyektif	3
1.3.2. Obyektif.....	4
1.4. Ruang Lingkup.....	4
1.4.1. Ruang Lingkup Substansial.....	4
1.4.2. Ruang Lingkup Spasial.....	4
1.5. Metode Penyusunan LP3A.....	4
1.5.1. Metode Deskriptif	4
1.5.2. Metode Dokumentatif	4
1.5.3. Metode Komparatif.....	4
1.6. Sistematika Pembahasan	4
1.7. Alur Pikir.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan Umum Permukiman	7
2.1.1 Pengertian Permukiman	7

2.1.2. Hubungan Antara Permukiman Dengan Perumahan	7
2.2. Tinjauan Umum Kampung	9
2.2.1 Pengertian Kampung.....	9
2.2.2. Ciri –Ciri Fisik Kampung.....	9
2.3. Tinjauan Umum Wredha.....	9
2.3.1. Pengertian Wredha	9
2.3.2. Klasifikasi Lanjut Usia	10
2.3.3. Karakteristik Lanjut Usia	11
2.3.4. Permasalahan Lanjut Usia.....	13
2.3.5. Kesehatan Lanjut Usia.....	15
2.3.6. Pengertian Lanjut Usia Terlantar	19
2.3. Kebutuhan Hunian Lanjut Usia	20
2.4. Tinjauan Panti Lansia	21
2.4.1. Pengertian Panti Lansia.....	21
2.4.2. Tipe – Tipe Panti Lansia.....	21
2.4.3. Prinsip – Prinsip Panti Lansia	22
2.4.4. Fasilitas Pelayanan Panti Lansia.....	24
2.5. Persyaratan Umum Kampung Lansia	25
2.6. Pedoman Perancangan Kampung Lansia.....	26
2.7. Elemen Pendukung Kemandirian Lanjut Usia	35
2.7.1 Fasilitas dan Pelayanan Lokasi Bagi Lansia	38
2.8. Tinjauan Prinsip Universal Design.....	39
Tinjauan Prinsip Universal Design ini sebagai Pendekatan Dasar Untuk Perencanaan Dan Perancangan Kampung Wredha di Kabupaten Sukoharjo	
2.8.1. Pengertian Universal Design	39
2.8.2. Prinsip Universal Design.....	40
2.8.3. Aplikasi Prinsip Universal Design pada Ruang	41
2.8.4. Pengguna Universal Design.....	42
2.9. Tinjauan Arsitektur Tropis.....	43
Tinjauan Arsitektur Topis ini sebagai Pendekatan Konsep Desain Kampung Wredha di Kabupaten Sukoharjo	
2.9.1. Pengertian Arsitektur Tropis.....	43
2.9.2. Ciri Bangunan Arsitektur Tropis	43

2.10. Studi Banding	45
2.10.1. Gedung Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut “Aisyiyah” Kota Surakarta.....	45
2.10.2. Panti Wredha Dharma Bhakti Kota Surakarta.....	49
2.10.3. Panti Wredha Elim (PELKIRIS) Semarang	54
2.10.4. Kondisi Rumah Lansia Potensial di Kabupaten Sukoharjo	59
2.10.5. Posyandu Lansia di Kelurahan Bugel, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo	64
2.11. Analisa Studi Banding.....	66
2.11.1. Analisa Studi Banding Gedung pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut “Aisyiyah” Kota Surakarta, Panti Wredha Dharma Bhakti Kota Surakarta dan Panti Wredha Elim Pelkis Semarang..	66
2.11.2. Analisa Rumah Lansia Potensial di Kabupaten Sukoharjo	67
BAB III TINJAUAN UMUM LOKASI	70
3.1. Perkembangan Lansia di Kabupaten Sukoharjo.....	70
3.2. Tinjauan Umum Kabupaten Sukoharjo	71
3.2.1. Keadaan Geografis ..	71
3.2.2. Keadaan Administrasi	72
3.2.3. Keadaan Topografi ..	73
3.2.4. Keadaan Tata Guna Lahan	74
3.2.5. Keadaan Klimatologi ..	75
3.2.6. Keadaan Hidrologi	75
3.3. Tinjauan Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukoharjo	77
3.3.1. Peraturan Zonasi	77
3.3.2. Ketentuan Kawasan Strategis Wilayah Kabupaten	77
3.3.3. Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Untuk Sistem Pusat Kegiatan	78
3.3.4. Ketentuan Umum Zonasi Pola Ruang	79
BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN	81
4.1. Kesimpulan.....	81
4.2. Batasan.....	82
4.3. Anggapan	82
BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERACANGAN	83
5.1. Dasar Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan	83
5.2. Pendekatan Program Perencanaan Arsitektur	83
5.2.1. Pendekatan Aspek Fungsional	84

5.3. Pendekatan Program Perancangan Arsitektur	101
5.3.1. Pendekatan Aspek Kontekstual	101
5.3.1.1. Rencana Pemilihan Lokasi Tapak.....	102
5.3.1.2. Pemilihan Tapak	102
5.3.1.3. Pembobotan	105
5.3.1.4. Tapak Terpilih	105
5.3.2. Pendekatan Aspek Kinerja	106
5.3.2.1. Sistem Penghawaan.....	106
5.3.2.2. Sistem Pencahayaan.....	107
5.3.2.3. Sistem Jaringan Listrik	107
5.3.2.4. Sistem Jaringan Air	107
5.3.2.5. Sistem Pembuangan Sampah	108
5.3.2.6. Sistem Pencegah Kebakaran.....	109
5.3.2.7. Sistem Penangkal Petir	109
5.3.2.8. Sistem Transportasi Vertikal.....	109
5.3.2.9. Sistem Komunikasi.....	110
5.3.2.10. Sistem Keamanan	110
5.3.3. Pendekatan Aspek Teknis	110
5.3.3.1. Pola Lansekap	110
5.3.3.2. Sistem Struktur	111
5.3.4. Pendekatan Aspek Arsitektural.....	112
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERACANGAN	116
6.1. Konsep Dasar Perencanaan	116
6.1.1. Program Ruang.....	116
6.1.2. Penerapan Kebutuhan Ruang pada Tapak Terpilih	120
6.2. Konsep Dasar Perancangan.....	121
6.2.1. Aspek Kinerja.....	121
6.2.1.1. Sistem Penghawaan.....	121
6.2.1.2. Sistem Pencahayaan.....	122
6.2.1.3. Sistem Jaringan Listrik	122
6.2.1.4. Sistem Jaringan Air	122
6.2.1.5. Sistem Pembuangan Sampah	123

6.2.1.6. Sistem Pencegah Kebakaran.....	123
6.2.1.7. Sistem Penangkal Petir	123
6.2.1.8. Sistem Transportasi Vertikal.....	123
6.2.1.9. Sistem Komunikasi.....	123
6.2.1.10. Sistem Keamanan	123
6.2.2. Pendekatan Aspek Teknis	123
6.2.2.1. Pola Lansekap	123
6.2.2.2. Sistem Struktur	124
6.2.3. Pendekatan Aspek Arsitektural.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Unsur-Unsur Permukiman.....	8
Gambar 2.2 Unsur-Unsur Perumahan Dalam Permukiman.....	8
Gambar 2.3. Rumah untuk 1 orang Lansia.....	21
Gambar 2.4. Rumah untuk 2 orang Lansia.....	21
Gambar 2.5. Ruang Gerak Pengguna Kruk	26
Gambar 2.6. Dimensi Kursi Roda	27
Gambar 2.7. Dimensi Koridor Pengguna Kursi Roda	27
Gambar 2.8. Dimensi berputar Pengguna Kursi Roda	27
Gambar 2.9. Prinsip Perencanaan Jalur Pedestrian.....	28
Gambar 2.10. Potongan penempatan pohon dan Street Furniture	28
Gambar 2.11. Jarak ke area parkir	29
Gambar 2.12. Rute Aksesibilitas dari Parkir	29
Gambar 2.13. Tipikal ruang parkir & Variasi ruang parkir	29
Gambar 2.14. Tipikal Ram	30
Gambar 2.15. Detail Kemiringan Ram	30
Gambar 2.16. Detail handrail	30
Gambar 2.17. Ruang bebas untuk pintu dua daun & Detail pegangan pintu	31
Gambar 2.18. Dimensi Tangga	31
Gambar 2.19. Dimensi dan Potongan Lift	31
Gambar 2.20. Bilik Pancuran dengan Tempat Duduk dan Bak Penampung (a) & Bilik Pancuran tanpaTempat Duduk dan Bak Penampung (b).....	32
Gambar 2.21. Sirkulasi dalam kamar mandi	32
Gambar 2.22. Ukuran Sirkulasi Masuk pada kamar mandi	33
Gambar 2.23. Analisa pergerakan pada kamar mandi	33
Gambar 2.24. Jumlah Tempat duduk Aksesibel yang disediakan	33
Gambar 2.25. Perabot Ruang Duduk	34
Gambar 2.26. Ukuran meja Counter untuk penyandang cacat	34
Gambar 2.27 Ukuran Sirkulasi Ruang Tidur	35
Gambar 2.28. Jarak jangkauan lansia, terhadap fasilitas primer dan sekunder	38
Gambar 2.29. Piramida Universal design	39
Gambar 2.30. Standart Pegangan pintu glazed, garis pandang	41
Gambar 2.31. Jendela	42
Gambar 2.32. Ruang kantor	46
Gambar 2.33 Ruang tamu dan Ruang Aula	46
Gambar 2.34. Kamar kel. 1, kel. 2 dan Kel. 3	47
Gambar 2.35. Kamar Isolasi A dan isolasi B	47
Gambar 2.36. Ruang Istirahat Perawat	47
Gambar 2.37. Ruang Berkumpul	47
Gambar 2.38. Tangga menuju Lt. 2 dan Ruang Kesehatan	48
Gambar 2.39. Kamar mandi, Dapur dan Cuci Baju dan Jemur Pakaian	48
Gambar 2.40. Hal & Selasar	48
Gambar 2.41. Tampak Bangunan gedung pusat kegiatan penyantunan Usia lanjut “Aisyiyah”	48
Gambar 2.42. Kondisi jalan didepan gedung pusat kegiatan penyantunan Usia lanjut “Aisyiyah”.....	49
Gambar 2.43. Area parkir gedung pusat kegiatan penyantunan Usia lanjut “Aisyiyah”	49
Gambar 2.44. Tampak Bangunan Panti Wredha Dharma Bhakti Kota Surakarta	50

Gambar 2.45. Aktivitas lansia di Panti Wredha Dharma Bhakti Kota Surakarta	52
Gambar 2.46. Kondisi hunian lansia mandiri	52
Gambar 2.47. Kondisi hunian lansia mandiri	52
Gambar 2.48. . Kondisi Selasar dan Kamar lansia tidak mandiri	53
Gambar 2.49. Kondisi Kantor dan Rumah Dinas Pimpinan Panti	53
Gambar 2.50. Kondisi Luar dan dalam bangunan aula panti	53
Gambar 2.51. Kondisi Masjid dan Ruang Kesehatan dan Ruang Psikologi	53
Gambar 2.52. (a) Kondisi dapur (b) Kondisi Ruang makan (c) Kondisi Ruang cuci piring	54
Gambar 2.53. Kondisi kamar mandi lansia tidak mandiri	54
Gambar 2.54. Struktur Organisasi Panti Wredha Elim (PELKRS) Semarang	55
Gambar 2.55. Kondisi Kantor Panti	56
Gambar 2.56. Kondisi Kamar dan Balkon kamar Grasia	57
Gambar 2.57. Kondisi Kamar Kesetiaan dan Kamar Sukacita	57
Gambar 2.58. Kondisi Kamar Damai, Kamar Kebaikandan Kamar Sejahtera	57
Gambar 2.59. Kondisi Kamar Kesabaran	58
Gambar 2.60. Kondisi Ruang Serbaguna	58
Gambar 2.61. Kondisi Ruang Serbaguna	58
Gambar 2.62. Kondisi Dapur dan Ruang makan	58
Gambar 2.63. Kondisi Asrama dan Perawat Panti	59
Gambar 2.64. kondisi Tampak depan rumah dan didalam rumah Bpk Marimo	59
Gambar 2.65. Kondisi atap rumah dan Kondisi dapur & kmr mandi	59
Gambar 2.66. Kondisi Warung dan Masjid	60
Gambar 2.67. Kondisi Jalan Depan Rumah, Jalan Gang dan Jalan Raya	61
Gambar 2.68. Kondisi Rumah Bapak Tukimin	61
Gambar 2.69. Kondisi Dapur dan Ruang Makan	61
Gambar 2.70. Kondisi Masjid dan Warung	62
Gambar 2.71. Kondisi Jalan	62
Gambar 2.72. Kondisi Rumah bapak Sukino	63
Gambar 2.73. Kondisi Dapur, Kondisi ruang tv dan Kondisi Atap Rumah	63
Gambar 2.74. Kondisi Masjid	64
Gambar 2.75. Kondisi Jalan Depan Rumah	64
Gambar 2.76. Kondisi Posyandu Lansia di Kelurahan Bugel, Kecamatan Polokarto	64
Gambar 2.77. Pemeriksaan tekanan darah dan Pemberian obat dan vitamin	65
Gambar 2.78. Jamuan minum dan snack	65
Gambar 3.1. Peta Administrasi Kabupaten Sukoharjo	73
Gambar 3.2. Peta Kelerengan Kabupaten Sukoharjo	74
Gambar 3.3. Peta Ketinggian Kabupaten Sukoharjo	74
Gambar 3.4. Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Sukoharjo	75
Gambar 3.5. Peta Curah Hujan Tahunan Wilayah Kabupaten Sukoharjo	75
Gambar 5.1. Skema Hubungan Ruang Secara Makro	91
Gambar 5.2. Skema Hubungan Kelompok Ruang Pengelola	91
Gambar 5.3. Skema Hubungan Kelompok Ruang Pelayanan	91
Gambar 5.4. Skema Hubungan Kelompok Hunian pada kampung Wredha	92
Gambar 5.5. Skema Sirkulasi Ruang pada kampung Wredha	94
Gambar 5.6. Ketiga Alternatif Lokasi Tapak	103
Gambar 5.7. Alternatif Lokasi 1	103
Gambar 5.8. Alternatif Lokasi 2	104
Gambar 5.9. Alternatif Lokasi 3	105

Gambar 5.10. Lokasi Tapak Terpilih	106
Gambar 5.11. Dimensi Pejalan Kaki	111
Gambar 5.12. Organisasi Terpusat	113
Gambar 5.13. Organisasi Linier	113
Gambar 5.14. Organisasi Radial	114
Gambar 5.15. Organisasi Cluster	114
Gambar 5.16. Organisasi Grid	114
Gambar 6.1. Lokasi Tapak Terpilih	121

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Proyeksi Proporsi Penduduk Umur 60+ di Pulau Jawa berdasarkan Provinsi 70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Lansia Tahun 2010-2016 di Kabupaten Sukoharjo Berdasarkan Umur	2
Tabel 2.1. Jumlah Lansia Panti Wredha Elim Pelkris Semarang	55
Tabel 2.2. Analisa Gedung pusat kegiatan penyantunan Usia lanjut “Aisyiyah” Kota Surakarta, Panti Wredha Dharma Bhakti Kota Surakarta dan Panti Wredha Elim Pelkris Semarang	66
Tabel 2.3. Analisa Rumah lansia Potensial di Kabupaten Sukoharjo	67
Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Lansia Jawa Tengah tahun 2010-2014.....	70
Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Lansia Tahun 2010-2016 di Kabupaten Sukoharjo Berdasarkan Umur	71
Tabel 3.3. Jumlah Desa,Kelurahan dan Luas Wilayah Kabupaten Sukoharjo	72
Tabel 3.4. Kelas Kemiringan Lereng di Kabupaten Sukoharjo	73
Tabel 5.1. Aktivitas Kampung Wredha	85
Tabel 5.2. Pendekatan Kebutuhan Ruang dan Persyaratan Ruang	88
Tabel 5.3. Pengelompokan ruang Berdasarkan Pelaku dan Aktivitas	92
Tabel 5.4. Jumlah dan Pertumbuhan Lansia di Kabupaten Sukoharjo tahun 2010-2016.....	94
Tabel 5.5. Jumlah Lansia Pada Studi Banding	95
Tabel 5.6. Jumlah Pegawai	96
Tabel 5.7. Kelompok Pengelola	97
Tabel 5.8. Kelompok Hunian	97
Tabel 5.9. Kelompok Pelayanan Bersama	98
Tabel 5.10. Kelompok Penunjang	99
Tabel 5.11. MEE	100
Tabel 5.12. Kebutuhan parkir	100
Tabel 5.13. Total Luas Besaran Ruang	100
Table 5.14. Kriteria Penilaian Tapak	105
Table 6.1. Program Ruang	116
Table 6.2. Perhitungan Parkir	119
Table 6.3. Rekapitulasi Program Ruang	120
Table 6.4. Luas Lantai Dasar Total	120

